

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental atau observasional yaitu penelitian data-data yang ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek uji dengan desain penelitian deskriptif yang merupakan suatu desain penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Depkes RI, 2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif yang merupakan penelitian yang berusaha melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui kerasionalan penggunaan antibiotik pada pengobatan pneumonia anak, dilihat berdasarkan data masa lampau (2018) yang diperoleh dari data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari Puskesmas Bergas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Puskesmas Bergas.

Waktu penelitian merupakan waktu dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2019.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 1-5 tahun yang menderita pneumonia di Puskesmas bergas sebanyak 82 balita.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien pneumonia anak yang menjalani pengobatan di puskesmas Bergas selama tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak dengan diagnosa utama pneumonia di Puskesmas Bergas
- b. Pasien pneumonia anak yang berusia 1-5 tahun
- c. Pasien anak dengan pneumonia yang mendapatkan terapi antibiotik

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien pneumonia yang meninggal, pulang paksa, atau di rujuk ke RS.
- b. Pasien pneumonia yang menderita infeksi lain.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2011). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien pneumonia anak usia 1-5 tahun yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bergas selama tahun 2018 sebanyak 82 orang.

D. Definisi Operasional

1. Antibiotik adalah antibiotik yang digunakan untuk pengobatan pneumonia
2. Pasien anak adalah usia 1-5 tahun penderita pneumonia rawat jalan di Puskesmas Bergas.
3. Tepat dosis adalah dosis penggunaan takaran antibiotik sesuai dengan standar Depkes RI : Pharmaceutical care untuk penyakit pneumonia 2005.
4. Tepat frekuensi pemberian adalah cara pemberian obat yang sesuai dengan standar Depkes RI : Pharmaceutical care untuk penyakit pneumonia 2005.

E. Prosedur penelitian

1. Perizinan

Surat izin penelitian di ajukan kepada Dekan Fakultas ilmu kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada Puskesmas Bergas untuk memperoleh izin penelitian.

2. Pengambilan dan pengumpulan data

Pengambilan data dimulai dari pengumpulan kartu rekam medik puskesmas bergas semua pasien anak dengan diagnosa pneumonia selama

periode 2018. Pada tahap pengumpulan data dilakukan pencarian rekam medik pasien pneumonia anak yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Pengolahan data dan analisis data

Data pasien diolah secara deskriptif untuk mendapatkan pola penggunaan antibiotik yaitu ketepatan dosis obat.

F. Pengolaan Data

1. *Editing*

Penelitian melakukan penelitian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk memudahkan peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medik.

3. *Entri data*

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

4. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang suda dimasukkan kedalam sistem komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan data.

G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisa secara deskriptif dengan menghitung presentase dari jumlah ketepatan dosis.

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ tepat frekuensi pemberian} = \frac{\text{jumlah kasus tepat frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$